

Intisari

Penyakit kerdil padi yang ditularkan wereng batang cokelat merupakan salah satu kendala dalam produktivitas tanaman padi. Salah satu strategi untuk mengendalikan penyakit dengan menggunakan varietas tahan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan 16 galur yang diuji terhadap infeksi virus penyebab penyakit kerdil. Pengamatan untuk setiap galur dan varietas kontrol dilakukan dalam satu garis diagonal kemudian diambil 3 titik, pada setiap titik diamati 15 rumpun tanaman untuk penyakit kerdil dan 5 rumpun tanaman untuk pengamatan populasi wereng batang cokelat. Pengamatan meliputi, tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah malai dan panjang malai. Berdasarkan pengamatan diketahui insidensi penyakit berkisar antara 73,33-80 % dan intensitasnya berkisar antara 39,44-66,67 %. Pada varietas Code (01) sebagai kontrol negatif insidensi 73,33 % dengan intensitas 39,44 %. Sedangkan varietas Inpari 32 (02) sebagai kontrol positif insidensi 100 % dengan intensitas 66,67 %. Untuk galur yang diuji diketahui galur 18 mempunyai intensitas tertinggi sebesar 53,33 % dengan insidensi 80 % dan yang terendah pada galur 03 dengan intensitas sebesar 41,11 % dengan insidensi 73,33 %. Infeksi virus mungkin terjadi selama pembibitan karena wereng cokelat sebagai vektor penyakit tidak ditemukan di lapangan, tetapi ditemukan populasi musuh alami, yaitu laba-laba, *Ophionea* sp., *Coccinellidae* sp. dan *Paederus* sp. dengan populasi yang tinggi.

Kata Kunci : 16 galur padi, insidensi penyakit, intensitas penyakit, kerdil padi, wereng batang cokelat

Abstracts

Rice stunt disease transmitted by brown planthopper is one of the obstacles in the productivity of rice plants. One strategy to control disease using resistant varieties. The aim of the study was to determine the respons of 16 tested lines to viral infection that caused stunt disease. Observations for each line and variety were carried out in a diagonal line and then 3 spots were taken, at each point observed 15 plant clumps for stunt disease and 5 plant clumps for observation of the brown planthopper population. Observations included plant height, number of tillers, the number and length of panicles. Based on field observations, the incidence of disease ranged from 73,33-80 % and intensity ranges from 41,11-53,33 %. In the Code variety (01) negative control the incidence is 73.33 % with an intensity of 39,44 %. While the Inpari 32 variety (02) positive control has an incidence of 100 % with an intensity of 66,67 %. For the tested lines, it is known that line 18 has the highest intensity of 53,33 % with an incidence of 80 % and the lowest is line 03 with an intensity of 41,11 % with an incidence of 73,33 %. The virus infection maybe occurred during in the nursery because the brown planthopper as a disease vector was not found in the experimental field, but natural enemy populations were found, namely spiders, Ophionea sp., Coccinellidae sp. and Paederus sp. with a high population.

Keywords: 16 rice lines, disease incidence, disease intensity, rice stunt,, brown planthopper